

Analisis Pengaruh Durasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Linear Regression

Syalwa Juwita Adytia¹⁾, Yunita Sari Siregar²⁾

¹² Teknik Komputer dan Informatika, Politeknik Negeri Medan

¹² Jl. Almamater No.1, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara

Email: ¹syalwajuwitaita@gmail.com, ²yunitasarisiregar@polmed.ac.id

Abstract

Social media has become an integral part of students' daily lives and is widely used for both academic and non-academic purposes. The increasing duration of social media usage has raised concerns regarding its potential relationship with academic performance. This study aims to analyze the relationship between social media usage duration and students' academic performance using the Simple Linear Regression method. The research data were collected through a questionnaire distributed to 41 university students. The independent variable in this study is the daily duration of social media usage, while the dependent variable is the students' Grade Point Average (GPA). The analysis resulted in the regression equation $Y = 3.4466 - 0.0275X$, indicating a negative relationship between social media usage duration and academic performance. The correlation coefficient value of $r = -0.1527$ suggests a very weak negative relationship, while the coefficient of determination ($R^2 = 0.0233$) indicates that social media usage duration accounts for only 2.33% of the variation in students' academic performance. These findings suggest that the duration of social media usage has a weak association with academic performance and is not a dominant factor influencing students' academic achievement. The remaining 97.67% of the variation is likely explained by other factors beyond the scope of this study.

Keyword: Data Mining, Simple Linear Regression, Social Media, Academic Performance, Grade Point Average

Abstrak

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa dan digunakan untuk berbagai tujuan, baik akademik maupun nonakademik. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi sering dikaitkan dengan perubahan perilaku belajar yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa menggunakan metode Simple Linear Regression. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 41 mahasiswa sebagai responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah durasi penggunaan media sosial per hari, sedangkan variabel dependen adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi $Y = 3,4466 - 0,0275X$, yang menunjukkan arah hubungan negatif antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,1527$ mengindikasikan hubungan negatif yang sangat lemah, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,0233$ menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial hanya mampu menjelaskan 2,33% variasi prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial memiliki keterkaitan yang lemah dengan prestasi akademik mahasiswa, sementara sebagian besar variasi prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Data Mining, Simple Linear Regression, Media Sosial, Prestasi Akademik.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya mahasiswa. Salah satu perkembangan yang paling menonjol adalah meningkatnya penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi, hiburan, pertukaran informasi, serta media pembelajaran. Platform seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, YouTube, Facebook, dan Twitter/X telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mahasiswa. Tingginya intensitas penggunaan media sosial memberikan dampak positif maupun negatif terhadap aktivitas akademik mahasiswa [1],[2].

Prestasi akademik merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang umumnya diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, lingkungan akademik, penggunaan teknologi digital, serta kebiasaan belajar mahasiswa [3]. Penggunaan media sosial secara berlebihan berpotensi mengurangi waktu belajar efektif, menurunkan konsentrasi, dan meningkatkan prokrastinasi akademik yang pada akhirnya dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa [4].

Dalam bidang analisis data, data mining merupakan proses mengekstraksi informasi dan pola yang bermanfaat dari sejumlah data yang besar untuk mendukung pengambilan keputusan [5], [6]. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menganalisis hubungan antarvariabel adalah Simple Linear Regression. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui model matematis yang sederhana dan mudah diinterpretasikan [7], [8]. Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah durasi penggunaan media sosial per hari, sedangkan variabel dependen adalah prestasi akademik mahasiswa yang diukur menggunakan nilai IPK.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. Trisna dan Putri menemukan bahwa penggunaan media sosial dalam pendidikan dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa karena mempermudah kolaborasi dan akses terhadap sumber belajar. Sebaliknya, penelitian Oguguo menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan memiliki pengaruh negatif terhadap pencapaian akademik mahasiswa [4]. Penelitian Caratiquit juga menunjukkan bahwa kecanduan media sosial dapat memengaruhi prestasi akademik melalui prokrastinasi akademik sebagai variabel mediasi [4].

Penelitian lain yang dilakukan oleh Asmal dan Taufik menggunakan metode regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 15% [9]. Rabaani dan Indriyani juga menemukan adanya pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa [10]. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki hubungan dengan prestasi akademik, namun besarnya pengaruh yang diberikan masih bervariasi pada setiap objek penelitian.

Selain digunakan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik, teknik data mining juga telah banyak diterapkan untuk memprediksi capaian akademik mahasiswa. Penelitian Sarwono dan Hamdani menunjukkan bahwa metode data mining mampu memprediksi Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa dengan tingkat akurasi yang cukup baik menggunakan algoritma C4.5 dan Naive Bayes [11]. Sementara itu, Rolansa dkk. membuktikan bahwa teknik data mining dapat dimanfaatkan untuk membantu proses prediksi prestasi akademik mahasiswa secara efektif [12].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh durasi penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa menggunakan metode Simple Linear Regression. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi dalam penggunaan media sosial secara lebih bijak di lingkungan akademik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan inferensial. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Analisis inferensial dilakukan menggunakan metode *Simple Linear Regression* yang banyak digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Dalam bidang pendidikan, analisis data berbasis *data mining* banyak digunakan untuk mengidentifikasi pola, melakukan prediksi, serta mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data akademik mahasiswa [5]. Salah satu teknik yang sering digunakan dalam analisis prediktif adalah regresi linear karena mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara sederhana dan mudah diinterpretasikan.

2.2 Dasar Teori Regresi Linear Sederhana

Simple Linear Regression merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen [6]. Pada penelitian ini, variabel independen adalah durasi penggunaan media sosial, sedangkan variabel dependen adalah prestasi akademik mahasiswa yang diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Model regresi linear sederhana dinyatakan sebagai:

$$y = a + bX \quad (1)$$

dengan:

Y = prestasi akademik mahasiswa (IPK)

X = durasi penggunaan media sosial (jam per hari)

a = konstanta regresi

b = koefisien regresi

Nilai koefisien regresi dihitung menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)* dengan persamaan:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (2)$$

sedangkan konstanta regresi dihitung menggunakan:

$$a = \bar{y} - b\bar{x} \quad (3)$$

Hubungan antarvariabel selanjutnya dievaluasi menggunakan koefisien korelasi Pearson (r) dan koefisien determinasi (R^2). Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen[7].

2.3 Preprocessing Data

Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Teknik Komputer Politeknik Negeri Medan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Sampel penelitian terdiri atas 41 responden yang berhasil mengisi kuesioner secara lengkap. Data hasil kuesioner awalnya berbentuk kategori sehingga perlu dilakukan transformasi ke dalam bentuk numerik sebelum dianalisis menggunakan

regresi linear sederhana.

Transformasi durasi penggunaan media sosial dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Transformasi Durasi Penggunaan Media Sosial

Kategori	Nilai Numerik
< 1 jam	0,5
1–2 jam	1,5
3–4 jam	3,5
5–6 jam	5,5
>6 jam	7

Sedangkan transformasi kategori IPK dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2. Transformasi Durasi Penggunaan Media Sosial

Kategori	Nilai Numerik
< 2,50	2,25
2,50–2,99	2,75
3,00–3,49	3,25
3,50–4,00	3,75

Tahap transformasi ini bertujuan agar data kategorikal dapat diproses menggunakan pendekatan statistik berbasis regresi.

2.4 Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Pengumpulan data melalui kuesioner daring.
- Pembersihan dan validasi data responden.
- Transformasi data kategorikal ke bentuk numerik.
- Perhitungan statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata, frekuensi, nilai minimum, dan maksimum.
- Perhitungan parameter regresi linear sederhana untuk memperoleh nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b).
- Penyusunan model regresi linear sederhana.
- Penghitungan koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R^2).
- Interpretasi hasil analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

Alur penelitian dimulai dari pengumpulan data melalui Google Form, dilanjutkan dengan tahap preprocessing dan transformasi data, kemudian dilakukan analisis menggunakan metode *Simple Linear Regression*. Hasil analisis selanjutnya dievaluasi menggunakan koefisien korelasi dan koefisien determinasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa sebelum dilakukan penarikan kesimpulan penelitian.

2.5 Penelitian Terdahulu

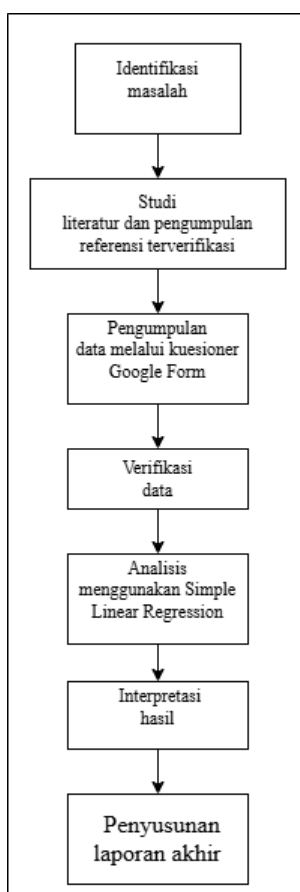
Penelitian mengenai hubungan penggunaan media sosial dan prestasi akademik telah banyak dilakukan. Trisna dan Putri [7] menemukan bahwa penggunaan media sosial dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Asmal dan Taufik [11] melaporkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien determinasi sebesar 15%.

Rabaani dan Indriyani [12] juga menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap capaian akademik mahasiswa. Sebaliknya, Oguguo et al. [14] menemukan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan cenderung memberikan dampak negatif terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Selain itu, penelitian Sarwono dan Hamdani [10] menunjukkan bahwa teknik *data mining* mampu digunakan untuk memprediksi prestasi akademik mahasiswa dengan tingkat akurasi yang cukup baik. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Simple Linear Regression* untuk menganalisis pengaruh durasi penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa secara kuantitatif.

2.6 Alur Penelitian

Alur penelitian dimulai dari pengumpulan data melalui Google Form, dilanjutkan dengan tahap preprocessing dan transformasi data, kemudian dilakukan analisis menggunakan metode *Simple Linear Regression*. Hasil analisis selanjutnya dievaluasi menggunakan koefisien korelasi dan koefisien determinasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa sebelum dilakukan penarikan kesimpulan penelitian.



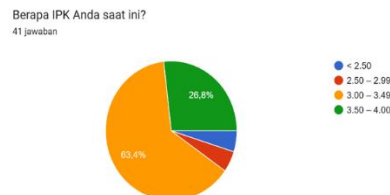
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data, sebagian besar mahasiswa menggunakan media sosial selama 5–6 jam per hari dan lebih dari 6 jam per hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dari aktivitas sehari-hari mahasiswa. Di sisi lain, mayoritas responden memiliki IPK pada rentang 3,00–3,49 dan 3,50–4,00 yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi akademik yang relatif baik.



Gambar 1. Durasi Penggunaan Media Sosial



Gambar 1. IPK Mahasiswa

3.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode Simple Linear Regression digunakan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 3,4466 dan koefisien regresi (b) sebesar -0,0275.

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,4466 - 0,0275X \quad (1)$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa peningkatan durasi penggunaan media sosial cenderung diikuti oleh penurunan nilai IPK mahasiswa.

Secara kuantitatif, setiap peningkatan satu satuan durasi penggunaan media sosial diperkirakan menurunkan nilai IPK sebesar 0,0275 poin. Namun demikian, nilai koefisien regresi yang relatif kecil menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak terlalu besar terhadap perubahan prestasi akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Oguguo et al. [13] yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Akan tetapi, tingkat pengaruh yang ditemukan pada penelitian ini relatif lebih kecil dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya.

3.3 Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel, dilakukan perhitungan koefisien korelasi Pearson. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar:

$$r = -0,1527$$

Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa berada pada kategori sangat lemah dengan arah hubungan negatif. Dengan kata lain, semakin lama penggunaan media sosial cenderung diikuti oleh penurunan prestasi akademik, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan indikator utama dalam memprediksi prestasi mahasiswa. Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan nilai:

$$R^2 = 0,0233 \text{ atau } 2,33\%$$

Nilai tersebut menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial hanya mampu menjelaskan sebesar 2,33% variasi prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, sebesar 97,67% variasi prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

3.4 Visualisasi Data dan Pembahasan

3.4.1 Distribusi Durasi Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan grafik distribusi durasi penggunaan media sosial, mayoritas responden berada pada kategori penggunaan 5–6 jam dan lebih dari 6 jam per hari. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa tergolong tinggi.

Tingginya penggunaan media sosial tidak selalu berdampak negatif terhadap aktivitas akademik. Mahasiswa saat ini memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk mencari informasi, mengakses materi pembelajaran, mengikuti komunitas akademik, dan berkomunikasi dengan dosen maupun teman sekelas[2].

3.4.2 Distribusi Prestasi Akademik Mahasiswa

Grafik distribusi IPK menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki IPK pada rentang 3,00–3,49 dan 3,50–4,00. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini memiliki performa akademik yang baik meskipun penggunaan media sosial tergolong tinggi.

Temuan ini memberikan indikasi bahwa mahasiswa mampu mengelola penggunaan media sosial secara seimbang sehingga tidak secara langsung mengganggu pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, kualitas penggunaan media sosial kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan durasi penggunaan semata.

3.4.3 Scatter Plot Regresi Linear

Scatter plot yang dihasilkan menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola linear yang kuat. Garis tren regresi memiliki arah menurun yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Namun demikian, penyebaran titik yang relatif luas menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih sangat lemah. Hasil ini diperkuat oleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,1527 dan nilai koefisien determinasi sebesar 2,33%.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Rochman et al. [9] yang menyatakan bahwa prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar penggunaan media sosial, seperti motivasi belajar dan lingkungan akademik. Dengan demikian, durasi penggunaan media sosial tidak dapat dijadikan satu-satunya indikator untuk menilai keberhasilan akademik mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan negatif antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Akan tetapi, kekuatan hubungan yang sangat lemah mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara praktis. Oleh karena itu, perhatian tidak hanya perlu difokuskan pada pembatasan durasi penggunaan media sosial, tetapi juga pada bagaimana media sosial digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran dan pengembangan akademik mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Parameter	Nilai
Konstanta(a)	3,4466
Regresi (b)	-0,0275
Korelasi (r)	-0,1527
Determinasi(R ²)	0,0233

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh durasi penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa menggunakan metode *Simple Linear Regression*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data 41 responden, diperoleh persamaan regresi $Y = 3,4466 - 0,0275X$ yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan durasi penggunaan media sosial cenderung diikuti oleh penurunan nilai IPK mahasiswa.

Meskipun demikian, hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan nilai $r = -0,1527$ yang termasuk dalam kategori hubungan sangat lemah. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,0233$ atau 2,33% menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya, sebesar 97,67% variasi prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa durasi penggunaan media sosial bukan merupakan faktor utama yang menentukan prestasi akademik mahasiswa. Pengaruh yang ditemukan relatif kecil sehingga kualitas penggunaan media sosial, motivasi belajar, manajemen waktu, lingkungan akademik, dan faktor personal lainnya diduga memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat kecenderungan hubungan negatif antara durasi penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa, namun kekuatan hubungan tersebut sangat lemah. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi akademik mahasiswa tidak cukup hanya dengan membatasi durasi penggunaan media sosial, tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang berperan dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik agar diperoleh model analisis yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Komputer Politeknik Negeri Medan yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan masukan, arahan, serta dukungan selama proses penyusunan penelitian ini.

REFERENCES

- [1] V. Nomor, F. Az, Z. Nasiruddin, L. G. Rapa, P. Matematika, And U. B. Makassar, "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Artikel Info Artikel History : Revised : April Keywords :," No. April, Pp. 188–193, 2022.
- [2] T. Trisna And A. Putri, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," Vol. 15, No. 2, Pp. 68–80, 2022.
- [3] M. Askuri, N. Rochman, M. Sabandi, And D. Octoria, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi," Vol. 11, No. 3, Pp. 254–262, 2023.
- [4] K. D. C. Orcid And J. C. Caratiquit, "Influence Of Social Media Addiction On Academic Achievement In Distance Learning : Intervening Role Of Academic Procrastination," No. January, Pp. 1–19, 2023.
- [5] P. A. Duran *Et Al.*, "Data Mining Untuk Prediksi Penjualan Menggunakan Metode Simple Linear Regression Data Mining For Clothing Sales Prediction Using Simple Linear Regression Method," Vol. 13, No. 1, Pp. 27–34, 2024, Doi: 10.34148/Teknika.V13i1.712.
- [6] A. J. Wahidin And W. A. Syukrilla, *Data Mining*.
- [7] H. Hasanah, A. Farida, And P. P. Yoga, "Implementation Of Simple Linear Regression For Predicting Of Students ' Academic Performance In Mathematics," No. D, Pp. 39–52, 2022.
- [8] *Metodologi Penelitian*. 2022.
- [9] A. Taufik, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," Vol. 4, No. September, Pp. 159–166, 2023.
- [10] S. Rabaani And D. Indriyani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," No. 3, Pp. 1–10, 2024.
- [11] A. Desiani, S. Yahdin, D. Rodiah, U. Sriwijaya, P. Korespondensi, And N. Bayes, "Prediction Of Grade Point Average Student Level Using Data," Vol. 7, No. 6, Pp. 1237–1244, 2020, Doi: 10.25126/Jtiik.202072493.
- [12] F. Rolansa, Y. Yunita, S. Suheri, P. Studi, T. Informatika, And P. Negeri, "Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains," Vol. 9, No. 1, Pp. 75–85, 2020, Doi: 10.31571/Saintek.V9i1.1696.
- [13] B. C. E. Oguguo, J. O. Ajuonuma, R. Azubuike, C. U. Ene, F. O. Atta, And C. J. Oko, "Influence Of Social Media On Students ' Academic Achievement," Vol. 9, No. 4, Pp. 1000–1009, 2020, Doi: 10.11591/Ijere.V9i4.20638.